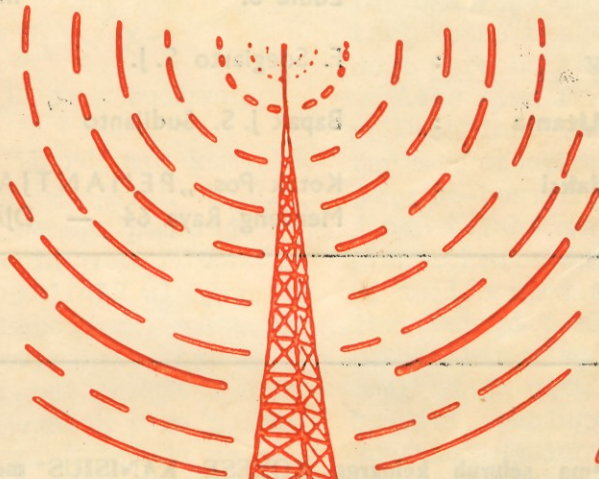


*Kiky Susanto.*

# PEMANTJAR

MADJALAH PPSK  
KOLESE KANISIUS



*Kiky*

E.SUTANTO



16

MARET 1968

# PEMANTJAR

<b>Dewan Redaksi</b>	:	Kiky Susanto	III B
		Kahar Budianto	III C
		Frans X. Satya	II A
<b>Anggauta Redaksi</b>	:	Liem Keng Tie	II A
		G. Johan Sutanto	II C
		Rene Juwono	II D
<b>Ilustrasi</b>	:	Wagiono	II A
		Eddie S.	III D
<b>Pembimbing</b>	:	F. Soegiarto S. J.	
<b>Pembantu Utama</b>	:	Bapak J. S. Sudijanto	
<b>Alamat Redaksi</b>	:	Kotak Pos „PEMANTJAR” Menteng Raya 64 — DJAKARTA	

Atas nama seluruh keluarga KOLESE KANISIUS<sup>A</sup> mengutjapkan  
selamat menempuh hidup baru kepada :

*Juty Mertodihardjo*  
dengan  
*Murjoto Drawiromidjojo*

Jang pada tanggal 2 Maret 1968 telah menikah di Purwokerto.

Redaksi PEMANTJAR

# EDITORIAL



Pembatja jang budiman,

Selamat berdjumpa kembali dengan madjalah PEMANTJAR, semoga pembatja tetap setia pada PEMANTJAR. Meskipun festifal2 ulangan sudah mulai bertumpuk, namun kami akan tetap berusaha agar tidak terlambat terbit dan tidak mengetjewakan psra pembatja sekalian. Tentunja usaha2 sebagai peladjar jang harus pula memperhatikan peladjaran kami, djadi harap dibaklusi djika sampai terdjadi keterlambatan terbit dari madjalah PEMANTJAR.

Sesuai dengan jang telah kami djandjikan pada madjalah bulan lalu bahwa hasil Angket Berhadiah dan para pemenangja akan kami tjenturkan dalam penerbitan bulan ini, kami telah memenuhinja. Sekali lagi terima kasih pada para

pembatja jang mendjawabnja.

Oh ja, Bung Daktur dengar kabar bahwa dalam waktu jang tidak lama lagi Pokan Kanisius akan menjelenggarakan suatu pesta olahraga. Harapan kita semua ialah agar pesta itu mendjadi suatu arena jang akan mempererat persahabatan, marilah kita doakan agar pesta olahraga ini akan benar2 terlaksana dengan se-baik2nja deni persahabatan.

Atas nama Panitia Pelaksana Debating Club I, Bung Daktur mengutjapkan terima kasih jang se-besar2nja pada kawan2 jang telah mengikutinja dengan seksama dan sungguh2 dari awal sampai akhir debating itu. Tetapi sangat disesalkan sekali bahwa adapula jang datang hanja untuk ber-tjakap2 sendiri sehingga mengganggu suasana djalarnja debating. Harapan kita agar hal itu tak akan terulang lagi. Untuk itu diperlukan kesadaran kawan2 jang datang.

Achir kata Bung Daktur mengutjapkan selamat membatja, selamat beladjar dan sampai djumpa lagi bulan depan. Djanngan lupa kirim karangan pada PEMANTJAR ja, ditunggu lho.

Sekali lagi SELAMAT MEMBATJA dan ..... Adios!!

BUNG DAKTUR.=

# LIKU 2 HIDUP



"**M**ari anak2 kita berdo'a dulu."

Teman2ku sudah berdiri semua, aku masih mentjaba menjelesakan kalimat jang sedang kutulis.

"Maria, tjepatlah berdiri. Teman-temanmu sudah menunggu." Terpaksa aku berdiri. Selesai berdoa semua, dahulu mendahului keluar. Kupandang papan tulis. Soal2 Aldjabar ini harus kusalin tjepat2. Ibu tentu menunggu-nunggu bila terlalu lama. Aku melepaskan napas pandjang2. Terbajang dimataku sepiring nasi dan sebungkus gado2. Itulah makanan kegemaranku. Jang selalu menjebabkan aku ingin menambah nasinja namun tak mungkin kulakukan. Sungguh aku tak berani makan banjak2. Bukan karena takut gemuk, tetapi karena kasihan pada ibu dan ayah.

Ibu selalu mengeluh mengenai

harga2 kebutuhan pokok jang terus menandjak. Dan sering ajah kulihat duduk termenung dibalik asap rokoknja. Tak ada jang dapat kuperbuat untuk memperbaiki hidup kami. Sedangkan para menteri jang pandai sekalipun belum dapat menanggulangi kesulitan ekonomi jang menimpa aku. Soal2 Aldjabar sadja hampir2 tak dapat kupetjahkan. Kalau kuperhatikan teman2ku sekelas, agaknja sebagian besar tidak merasakan apa jang kurasakan. Maksudku apa jang kurasakan akibat kesulitan ekonomi ini

Aku tidak tahu apakah mereka, seperti misalnja Conny, Bertha, Jimmy sudah sarapan atau belum dirumah. Namun pada waktu istirahat mereka membeli makanan begitu banyak dan bila teman2 jang lain memintanja lalu diberikan dengan dilempar, apabila djatuh dengan sendirinja mendjadi bagian tong sampah lalu melemparkan jang lain lagi dan seterusnya Jah, kalau orang2 seperti mereka tidak ada mungkin tukang kue takkan laris seperti sekarang. Biarlah supaja tukang kue tidak kehilangan mata pentjahariannja.

Seorang masuk kedalam kelas, menjadarkan aku dari lamunanku. Oh....si Apo Ferdie. Namanja sebenarnja Donny, tetapi waktu Presiden Marcos datang berkundjung, ia begitu semangat mengusulkan supaja kami ikut menjambut, achirnja ia mendapat nama djulukan istimewa. Memang nakal2 anak2 dikelasku.

"Maria, kau belum pulang?"

"Ja, aku belum selesai menjalin. Bukankah besok kita ulangan? Dan engkau mengapa kembali?"

"Kurasa bukuku tertinggal. Oh ini dia. Belum selesai djuga engkau menjalin, Maria? Sambil melamun rupanja ja?"

"Aku kurang mengerti keterangan guru tadi."

"Bawalah bukuku. Mungkin akan

lebih terang daripada jang di papan tulis."

"Tetapi besok ulangan. Apakah engkau tidak mau beladjar?"

"Tidak mengapa. Kurasa aku dapat menguasai bahan2nja."

"Ja, engkau memang pandai. Tak salah bila engkau didjulukluki Apo Ferdie karena presiden Marcospun sangat pandai."

"Hussjj!"

Kami tertawa sedikit.

"Pulanglah Maria nanti ibumu menunggu2. Naik apa kau?"

"Djalan kaki dong. Kan rakjat."

"Djalan bersamaku mau?"

"Tidak mau ah. Nanti kalau dilihat teman2 pasti tak akan henti-hentinja mereka mengedjek aku."

"Iho memangnja kenapa? Apa kau tidak mau sama aku? Kalau aku sih....mau."

"Setan kau. Kurang ajar ja. Masa bodo ah."

Aku lari keluar dan tjepat2 berdjalan. Bentji aku pada saat itu. Aku tahu Donny hanya main2, tapi siapa jang tak akan malu bila.....

"Maria, tunggu aku Maria!" Aku menghentikan langkahku dan tak lama Donny sudah menjusul aku.

"Ini buku Aldjabarmu. Kau mau tinggalkan pula. Tjepat2 sadja sih, kau."

"Habis kau sih tjerewet."

"Masa aku tjerewet? Biasanja kan perempuanan jang tjerewet."

"Kau djangan menghina ja. Baiklah kalau begitu aku tidak mau bitjara lagi denganmu."

"Ooooo, djangan dong. Baiklah kuralat perkataanku tadi. Semua perempuan tjerewet ketjuali Maria."

"Tidak lutju ah."

"Memangnja siapa bilang lutju Bing Slamet jang lutju sih. Eh koq senjum2. Tambah manis deh."

takan manusia usil ini untuk mengganguku. Aku belok sini ja."

"Okay. Selamat beladjar. Kalau lihat buku saja ingat sama saja ja."

"Gila kau. Trima kasih ja."

Perutku sudah kerontjongan minta gado2,-

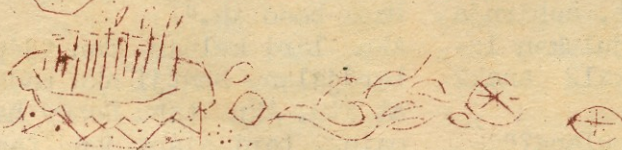
III Pas SMA St. Ursula.

# ulang TAHUN



18 April PATER REKTOR.

25 Maret Bapak J.B. MARGANA



Ketika aku dalam bahagia, aku kira aku telah mengenal manusia.

Tetapi .....  
telah takdir bahwa aku baru mengenal mereka  
hanja ..... dalam kemalangan.-

How can you get up if you never try ?

# \* I PIL MUDA

Ajah dan ibu A dinegeri N mempunjai seorang putra jang sudah lama tinggal di Amerika untuk melandjutkan peladjaran nja. Sekarang A sudah menamatkan peladjarannja dan sudah berkeluarga. Satu hari ajah & ibu A menerima telegram dari A jang menjatakan bahwa A pada tanggal sekian bulan sekian, akan kembali ke N bersama istri dan anaknja. Kegembiraan ajah dan ibu A tak dapat dilukiskan, terutama ibu A. Tapi pada suatu hari ibu A me rasa agak malu karena ia berpikir: "Anakku dan menantuku tentu akan ketjewa melihat ibu dan ajahnja sudah tua serta penuh dengan uban seperti ini". Dan sang ibu serta ajah A berusaha untuk menghilangkan malu itu. Tiba hari besar tersebut; ajah dan ibu A pernanti dengan hati ber-debar2.

Diantara penumpang jang tu run tampak A dengan istrinja, muda belia dan tampak kesegaran masa muda mereka; A mentjari tjari orang tuanja tetapi mereka tak tampak olehnja. Dan A mendjadi heran ketika melihat seorang wanita muda dengan penuh gairah memanggil dan me-lambai2kan tangannja kepada dia. A mendekati wanita muda itu dan men-

djadi lebih terkedjut lagi ketika tiba2 sadja wanita tersebut memeluk dan mentjiumnja.

-Maafkan saja nona, nona memang telah berlaku sangat ramah terhadap saja dengan memeluk dan mentjium saja tapi maaf, saja tidak mengenalan anda.

= Oh tidak! Kau tentu kenal saja, saja ibumu!!

A tertjengang setengah mati.

- Ibuku?! Tak mungkin!! Ibuku sudah tua, sudah beruban dan ajahku....mana dia, dji ka anda benar ibuku?!

Dengan masih tertjengang dan tak pertjaja A menoleh kearah tempat jang ditunjukkan oleh "ibunja" itu. Ternjata.....sebuah kereta baji jang mana di dalamnja tampak seorang baji laki2 sedang mengisap dot.

- Apa2an ini?!

= Maafkan nak, kami berdua ingin menjambut kedatanganmu dengan tanpa muka keriput dan rambut beruban; karena itu aku telah memakai obat dan menelan pil untuk mendjadi muda lagi, tetapi ajahmu memakai dosis jang...terlampau besar hingga ia mendjadi.....BAJI!!!!

DR. ZHIVAGO.

I/2 SMA St. Ursula.

oooooooooooo  
xxxxxxxxxxxx

# *djumpa* dan

# PISAU

Telah lama Handy pergi meninggalkanku untuk studynja diluar negeri. Dan sampai saat ini aku tetap setia menunggunja, walaupun sudah agak djarang suratnja mendjumpaiku. Sampai suatu ketika aku dikedjutkan oleh kehadirannja jang tiba2, didampingi....oleh kekasihnja. Beberapa saat lamanja kami berpandang2an penuh. keheranan. Djelas kulihat ketegangan meliputi wadjahnja jang biasanja tjerah. Gemetar seluruh tubuhku menahan emosi dan tangisku, sedangkan wanita muda kekasihnja itu memandang kami penuh tanda tanya. Aku dapat memastikan itu kekasihnja karena dulupun aku pernah didampingi demikian mesranja. Handy memetjah kesunjan dengan berkata: "Tena, mari kuenalkan dengan Enny....!" Namun dia tetap berdiri tenang ditempatnja semula tanpa menunjdjukkan suatu reaksi. Rasanja aku tidak lagi berpidjak dibuni, tubuhku lemah tidak berdaja. Ber-kunang2 pemandangan ku dan sekitarku hanja terlihat samar2 sehingga wadjah ke duanja tak djelas dalam alam penglihatanku. Hanja tanganku



kuulurkan, tapi aku tak tahu untuk apa. Apakah untuk mengembalikan semangatku jang rasanja sudah terbang, atau hendak mengisi kekuatan djasmani supaya berdiri kuat. Entahlah, aku sendiri tak mengetahuinja.

Peristiwa itu masih segar dalam ingatanku, merupakan kesan2 jang mengiris bathinku. Memang, Handy dan Enny sungguh merupakan pasangan jang seimbang, dan sepantasnjalah mereka dikurniai kebahagiaan,



jang mutlak. Ketjintaanku kepada Handy merupakan pengorbanan berat bagiku. Dia jang kutjintai sepenuh hati dan dengan setia kunantikan dengan tabah, dapat mengingkari djan djinja. Dan aku tidaklah begitu kedjam menuntut hakku, merenggut dia kembali dari samping Enny. Namun demikian, perasaan kewanitaanku, tekanan bathin jang begitu berat menekan, menjebakkan air mataku mengalir membasahi bantaku. Samar2 diantara linangan air mataku, peristiwa2 lampau datang berulang membajang.

Alangkah bahagianja hubungan kami waktu itu. Handy seorang mahasiswa jang aktif dalam barisan "ORDE BARU" untuk menegakkan keadilan dan kebenaran dinegara kita. Aku sangat bangga akan keaktifannja dan djuga kepandaiannja mengabgi waktu sehingga studynja tidak pernah ketinggalan. Aku tak pula berketjil hati kalau dimalam Minggu Handy tak menemuiku sebagai lazimnja setiap insan jang ber-kasih2an, karena tjintaku padanja bersamaan pula dengan tjintaku kepada Ibu Pertiwi jang sedang dian tjam bahaja. Sampai suatu saat ia harus meninggalkan tanah air dan aku, demi tugas beladjaranja diluar negeri.

"Aku pergi Lena...!", begitulah katanja waktu malam perpisahannja. Memang berat hati

ku melepasnja pergi, tapi itu semua adalah demi masa depannja, masa depanku dan djuga masa depan tanah air tertjinta.

"Ja, pergilah sajang, kudoakan kau sukses selalu serta djangan lupa tulis surat padaku walaupun apa jang terdjadi.

Begitulah rasa kebahagiaan kami. Malam perpisahan itu berlalu dengan tjepat, didjemput oleh pagi hari diakhir bulan April jang sedjuk didiringi rintik2 air hudjan. Walaupun tidak begitu deras, tjukup menjelaskan ibu kota jang panas. Handy sudah siap untuk berangkat dengan pesawat Garuda jang menudju Paris. Sempat djuga aku menjelipkan sebuah kenang2an untuknja. Se-hari2an itu hudjan membasahi ibu kota, pagi berganti malam jang sedjuk, kian lama kian terasa dinginnja. Handy telah pergi, dan tinggal lah aku melamun sendiri mengulang2 semua kenangan sebelum kita berpisah. Serasa ada sesuatu jang kurang enak bagiku, menekan bathinku. Perasaan gan djil bahwa kepergian Handy itu akan membawa suatu kedjadian, mungkin ia kan pergi untuk selamanja meninggalkan aku dalam kesepian. Namun demikian, perasaan itu kutjaba menekannja, se-akan2 tak akan terdjadi dan memang tak boleh terdjadi.

Achirnja surat2nja datanglah, terhiburlah hatiku jang kesepian serta rindu. Surat2-

nja membuat aku segar dan gem bira. Bulan berlalu mendjadi tahun, kini genaplah setahun Handy meninggalkanku. Surat2 nja sekarang sudah djarang datang kepadaku, dan tidak ada tanda tanja untuk kedatangannya kembali. Waktu berdjalan terus, dan achirnja tak seputjuk suratpun kuterima, sampai saat kedatangannya bersama Enny.

"Aku masih tjinta padamu, Lena. Tapi.....!" begitulah kata Handy padaku beberapa waktu setelah kedatangannya bersama Enny.

"Sudahlah, biarkanlah jang lalu berlalu dan djangan engkau menjiksa dirimu sendiri, Handy", djawabku lemah, "Enny seorang wanita jang baik, ia dapat mendjadi seorang istri jang bidjaksana dan aku rela membiarkan engkau bahagia disisinya. Djangan kau risaukan aku, aku dapat mentjari djalanku dan....." Dadaku sesak, penuh dengan emosi. Sebenarnya aku mentjintainja lebih dari diriku sendiri. Aku tak sampai hati merebutnja dari sisi Enny, tapi aku tak pula sudi diraju. Alangkah aneh dia ja pikirku sebagai seorang wanita, kutjintai dia sepenuh hati, tapi kubiarkan dia berada ditangan Enny, walaupun aku boleh menuntut hakku, tapi demi tjintaku tak kulakukan hal jang serendah itu. Keada-

an jang tidak kusangka semula menjebabkan aku menderita dalam bathin.

Telah bertahun peristiwa itu berlalu. Aneh memang hati wanita, mulai saat itu hatiku mendjadi tawar terhadap setiap laki2. Aku lebih senang hi dup dalam ketenangan dan kesunjian bersama kertas2 bisu serta penaku, menggoreskan kata2 dan mengubah mereka satu2 kedalam bentuk sjair dan puisi. Namun diluar segala kemampuan manusia ada kekuatan lain jang disebut Takdir

Aku mengenalnja dan menaruh simpati padanja, dan perdjumpai kami terdjadi dibulan Oktober dihalaman muka Geredja. Hatiku kembali berdebar dan darahku tersirap setiap pandangan kami bertemu. Perkenalan kami bertambah erat tetapi inipun harus berakhir sampai disini sadja, karena tak lama lagi Irwan akan bertunangan dengan seorang kawan dekatku. Seorang jang kuharap akan membimbingku kini tak dapat kuharapkan lagi. Dan pada saat jang bersamaan kuterima dua buah undangan, sebuah berasal dari Handy serta Enny, dan sebuah lagi dari Irwan serta Jana. Oh Tuhan, Kuatkanlah Imanku.!

Ballerina III-bud.  
SMA St. Theresia.-



# SEDIKIT TTG DEBATING



**K**etika Debating I habis di-tengah2 perbedaan pendapat, sungguh banjak sekali reaksinja sehingga kami mendjadi sedikit ketjewa. Betapa tidak? Mereka jang telah mendapat undangan telah menjianjikan kesempatan itu dengan ngobrol. Redaksi berusaha sekuat tenaga mensukseskan suatu arena jang tju-kup menarik, tapi sajang masih banjak peladjar jang menganggap hal ini suatu permainan belaka.

Memang setelah itu kami me minta pendapat kiri kanan untuk mengetahui apa kekurangan kekurangan kita. Waktu penjehlungaraan mungkin akan dimadjukan pada pk. 17.00 dan dju ga tjara debater mendebat akan dirubah. Kami sangat menjesal terhadap putra2 Kanisi us jang sudah dinjatakan "wadjib hadir" ternjata hanja se gelintir. Djuga issue2 jang

Ke I

Dancing

Indonesia

tak benar, harus di berantas. Tamu2 krimonial jang lebih baik tinggal dirumah, kami kira tak usah diundang lagi.

Nah dengan pengan laman pengalaman itu, redaksi mengambil keputusan ( dengan persetujuan wakil2 SLA Katolik di Djakarta ) untuk memberikan prioritas pada murid2 ke-

las 3 dan 2 ( kalau undangan masih ada) SLA Katolik. Berhubung tempat jang terbatas, maka kami akan mengurangi djumlah undangan (diutamakan jang serious mengikuti debating).

Pada saat artikel ini ditulis, mungkin pendapat ini belum 100% matang, karena itu kami selalu menerima saran dan terus memamatkan persiapan an persiapan untuk Debating Club ke II.

Terima kasih.

Sampai djumpa pada kesempatan Debating Club ke II.

REDAKSI.

Kearifan terdiri dari sepuluh bagian: sembilan bagian berdiam, satu bagian berbitjara sedikit. Pepatah Arabia.



This story I will tell you is about a creation which was taken by a policeman whose name is Rammly. This story started when that policeman was watching the traffic on the street at one o'clock. The weather was very hot more over he had not yet eaten from the morning so that he felt exhausted and he felt his work was very difficult, because he must stand half day on the street to watch the traffic. Suddenly a car that was a Fiat 1300 was entering a forbidden way, so that Rammly blew his whistle and that car stopped. He saw that the driver was a lady and her face was full of annoyance and she said to Rammly to walk quickly. When Rammly heard her speak, his blood became hot and he felt his face was very hot, but he bore his anger. He came to the car and she gave him her license. In that license he could read her name. The name is Susan and her address is 77 Panglima Polim street and she was born in Bandung on 25 Ma-

ret 1945. In that license he found money which was 500 rupiahs for bribe money. But he gave back her license with that money and told her not to look for a trouble and then he walked away. After that happened, Rammly came back to his post and when he was at the post, he was thinking about his mother who is always loved by him, but his mother had died last month and also he had no father. All so he was thinking about his sister and his brother-in-law who was atayed in San Francis co and his opinion came back to think about Susan who is a pretty woman.

4 years later:

Rammly received a law degree of police commissioner. And he also did some work in criminal. He was dreaded by the police above him and the police in subordinate of him.

One day when Rammly was was staying at his office, a young woman was entering his office and she asked permission to Rammly to see Robby who was jailed in there. Rammly was started to lool her, because he knew who the young woman was, she is Susan from 77 Panglima Polim street and she was born in Bandung on 25 Maret 1945. While Rammly was looking at her, she became afraid and nervous and she told Rammly she was sorry, be



Sambungan bulan j.l. tamat.

# Zorro

Bernardo jang sedang menunggu Zorro ditempat gelap dekat pintu gerbang pendjara, segera ber-siap2 ketika melihat kedatangan Zorro. Kemudian mereka menunggu kedjadian jang akan terdjadi selandjutnja, dan tak lama kemudian mereka melihat seseorang keluar dari pendjara dengan tergesa-gesa sambil menoleh kekiri-kekanaan. Zorro jang mengetahui bahwa orang itu adalah sibandit jang dilepaskan tadi, terus memperhatikan segala jang diperbuat orang itu. Zorro melihat djuga, ketika sibandit melihat kuda jang tertambat dimuka pintu pendjara sibandit tanpa pikir pandjang lagi segera melepaskan tali jang tertambat itu kemudian memajukanja dengan tjepat sekali.

Zorro jang merasa sebagian rentjananja telah berhasil segera mengadjak Bernardo untuk membuntuti sibandit itu. Kata Zorro: "Mari kita ikuti kema-na dia pergi, saja rasa pasti ia pergi ketempat dimana kawanan penjamun itu bermarkas. Rupanja ia tidak sadar sama sekali bahwa dirinja digunak-an sebagai umpan."

Karena kuda2 mereka mengenakan alas kaki, maka Zorro tidak mengalami kesukaran un-



tuk membuntuti sibandit. Tapi dengan tiba2 Zorro memegang tangan Bernardo. "Lihat", bisiknja, "Ia sudah masuk kedalam tjelah2 batu karang itu. Saja pikir disitulah persembunjian mereka, dan kau pergi kekota kembali. Tjeritakan pada polisi untuk datang ketjelah batu karang itu dengan pasukan tentaranja jang bersendjata lengkap. Lekaslah!!"

Setelah Bernardo pergi, di landjutkanlah perdjalanannja memudju tjelah batu karang itu. Sampai dimuka tjelah jang berupa lorong itu, Zorro segera turun dari kudanja. Dan setelah mengikatnja disuatu tempat jang agak tersembunji, ia melandjutkan perdjalananan de-

ngan berdjalan kaki. Kira2 se sudah berdjalan 100 meter dari mulut lorong itu, Zorro melihat sebuah goa dengan api unggun didekat mulutnja. Beberapa orang tampak sedang tidur tak djauh dari api itu. Dengan ber-hati2 Zorro masuk kedalam goa, dan dilihatnja pula didalam goa 3 orang bandit serta BURUNG EMAS jang ditjuri mereka terletak tak djauh dari tempatnja berdiri sekarang.

Tetapi baru sadja ia memegang BURUNG EMAS itu, terdengar suatu teriakan: "Zorro sudah ada disini. Ia hendak mentjuri barang kita!" Mendengar ini Zorro segera mentjambut pedangnja, sambil menantikan serangan bandit2 itu. Dan terdjadilah suatu pertempuran jang seru antara Zorro melawan penjamun2 itu. Dengan segala keahliannya Zorro berusaha melumpuhkan lawannya satu-persatu. Achirnja waktu ia menudjukan pedangnja pada bandit jang terachir, sibandit segera berteriak: "Tjukup, saja menjerah, Zorro!!" Zorro kemudian mengikat sibandit dengan seutas tali jang kebetulan terdapat dalam goa. Kemudian ia pergi kemuka goa untuk menantikan kedatangan polisi2 dari kota.

Ketika polisi2 tiba, Zorro memanggil komandan pasukan ke polisian itu: "Saja telah me-

angkap bandit2 ini untuk kamu. Dan BURUNG EMAS jang mereka tjuri terdapat didalam goa itu. Nah, sekarang saja harus pergi.....adios!" Zorro segera keluar dari lorong itu diikuti oleh pandangan mata para polisi itu.

Sesampainja dimuka tjelah itu dilihatnja seseorang sedang berdiri memandangnya. Tapi Zorro segera mengetahui bahwa orang itu adalah Bernardo, jang sedang menunggunja. Setelah mengambil Tornardo dari persembunyiannya, Zorro matju kuda itu didampingi dengan Bernardo pulang kerumahnya.

Keesokan paginja ketika ia sebagai Don Diego sipenulis puisi sedang membuat buku, ajahnja berkata: "Telah saja katakan padamu bahwa Zorro pasti akan mendapatkan BURUNG EMAS itu kembali. Dan kini ternyata bahwa ia berhasil mendapatkannya. Bagaimana pendapatmu tentang perbuatannya jang berani itu?" Sambil melemparkan buku jang sedang dibatjannya diatas pangkuannya, ia menjawab: "Ia pasti merasa lelah!". Kemudian Diego melanjutkan membuat bukunya kembali tanpa menghiraukan ajahnja lagi.-

Terdjemahan dari: Zorro and  
The Secret Plan.  
Oleh: Syera Lima II Pas<sub>x</sub> S.U.

# nelajan TJANGK TJERDIK

**T**jerita ini terdjadi disebuah negara jang diperintah oleh seorang radja jang sangat bidjaksana.

Radja itu mempunjai sebuah aquarium laut jang indah dan luas, penuh dengan ikan2 bermatjam2 djenis dan aneh2. Suatu ketika seekor ikan dari aquarium itu terlepas kelaut. Ikan itu adalah salah satu dari ikan jang teristimewa, karena besarnja dan merupakan salah satu djenis ikan jang tertua didunia. Radja mengadakan sajembara, bahwa siapa sadja jang berhasil menemukan/menangkap ikan istimewa tersebut hidup atau mati akan mendapat hadiah sebanjak 30 kg uang emas.

Satu bulan telah lewat, tapi sang ikan belum ada jang menemukannja; sampai suatu hari datang seorang nelajan menghadap radja dengan membawa seekor ikan besar.

- Ja tuanku Baginda Radja, semalam hamba pergi menangkap ikan dilaut dan kebetulan djala hamba menangkap se-

ekor ikan besar ini. Apakah ini ikan Tuanku Baginda Radja jang hilang?

= Ja benar, ikan itulah jang terlepas sebulan jang lalu. Hai pengawal, lekas ambil hadiahnja untuk orang ini. Si pengawal mengambil hadiah 30 kg uang emas jang telah disediakan dan menjerahkannja pada si nelajan.

- Terima kasih banjak Tuanku Baginda Radja.

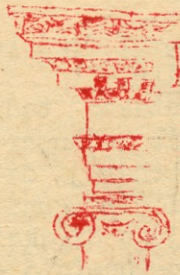
Ditengah perdjalanan, sambil mengangkut karung emasnja si nelajan melihat sebuah mata uang emas ditengah djalan. Dasar ia "mata duitan" ia berhenti dan menungut uang tersebut. Seorang mata2 radja melihatnja dan melaporkan pada radja. Radja segera memerintahkan si nelajan itu menghadap.

= Hai nelajan, mengapa kamu demikian serakah, kamu telah menerima hadiah 30 kg uang emas, mengapa kamu masih mau mengambil sebuah mata uang emas didjalan itu?

Si nelajan jang tjerdik itu segera menjawab:

Bersambung kehal. 38.

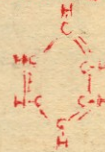




Ruang



# ILMU PENGETAHUAN



**Pokok: Faedah<sup>2</sup> pemakaian pesawat komputer.**

**D**i Amerika Serikat diselenggarakan pertjobaan dengan sebuah mesin jg. dengan tjepat dapat "menterdjemah" naskah jang dibuat dengan mesin tulis mendjadi naskah jang terdiri dari tulisan braille, demi kepentingan orang-orang buta. Mesin bersangkutan dibuat dalam lembaga teknologi di Massachusetts. Tahun ini duapuluh buah sekolah di Amerika Serikat mendapat mesin sematjam itu.

Salah suatu bagian terpenting mesin tersebut adalah sebuah computer, jang boleh dianggap sebagai "djura bahasa" antara mesin tulis biasa dan mesin tulis braille. Mesin ini diperlukan kalau seorang guru dirumah orang buta hendak memberikan naskah pada seorang murid, jang dapat dibatjanja selesai peladjaran. Guru ini lalu menghubungkan mesin tulienja dengan sebuah computer. Naskah jang ditulisenja ditangkap oleh computer i

tu dan "diterdjemahnja" dalam bentuk tertentu jang dapat di kerdjakan oleh mesin braille. Berdasarkan keterangan<sup>2</sup> jang diperolehnja mesin braille ini menjusun huruf<sup>2</sup> braille, jang dapat dibatja oleh orang jang buta.

Selain apa jang diuraikan tadi dalam lembaga teknologi di Massachusetts itu djuga di buat sebuah mesin elektronika istimewa, djuga untuk orang<sup>2</sup> jang buta. Sebuah naskah tertulis dapat dibatja oleh mesin itu dengan suara njaring, jaitu berkat pemakaian pesawat untuk meniru suara manusia. Sardjana<sup>2</sup> jang membuat mesin elektronika itu diharapkan mudah<sup>2</sup>an mesin ini nanti dapat dipergunakan untuk membatjakan sesuatu pada orang<sup>2</sup> jang buta.

Mesin tersebut terdiri dari tiga pesawat tersendiri. Pesawat pertama dibuat sedemikian rupa hingga dapat mengenali huruf<sup>2</sup> serta tanda<sup>2</sup> batja

dan keterangan2 jang dikumpuli-  
kannja diteruskan pada sebuah  
computer, jang mengubah kete-  
rangan2 itu mendjadi apa jang  
disebut tanda2 foneem. Jang  
dimaksudkan dengan foneem ada-  
lah satuan bunji terketjil da-  
ri bahasa lisan.

Tanda2 foneem ini kemudian  
diteruskan lagi kepesawat ke-  
tiga dan pesawat ini, jang an-  
tara lain terdiri dari sebuah  
alat penguat suara, memperde-  
ngarkan bunji2 tersebut. Sua-  
ra jang terdengar itu bukan  
suara manusia sesungguhnya me-  
lainkan suara sebuah mesin sa-  
dja. Dan mula2 tampaknja be-  
tul sulit sekali untuk menger-  
ti apa jang dikatakan mesin  
itu. Meskipun demikian namun  
orang2 jang membuat mesin itu  
berpendapat bahwa lama kelama-  
an bahasa mesin itu dapat di-  
mengerti djuga.

Di Amerika Serikat djuga  
belum begitu lama berselang  
tiga orang turut serta dalam  
pertjobaan untuk mengadakan  
perhubungan langsung antara o-  
tak manusia dan sebuah compu-  
ter. Ketiga orang bersangkut-  
an ditugaskan untuk mengimlah-  
kan sebuah kata tertentu pada  
computer itu dan computer ini  
lalu menulis kata tadi. Teta-  
pi sewaktu mengimlahkan kata  
itu orang2 ini tidak memperde-  
ngarkan bunji sedikitpun. Me-  
reka hanja harus ingat pada  
kata bersangkutan serta ne-

njampakkannja semuruf demi se-  
huruf pada mesin itu.

Apa jang dikatakan tadi  
mungkin agak adjaib kedengar-  
annja. Tetapi sebenarnja da-  
lam pertjobaan ini diperguna-  
kan teknik jang djuga dipakai  
dilapangan elektro-encefalo-  
grafi. Jang dimaksudkan deng-  
an istilah terachir ini ialah  
pentjatatan arus listrik le-  
mah jang terdapat dalam otak  
kita. Arus listrik ini ditja-  
tat oleh sebuah pena ketjil  
jang bergerak diatas sehelai  
kertas jang bergerak perlahan-  
lahan. Dengan djalan demikian  
diperoleh pelbagai matjam ge-  
lombang garis dan satu dianta-  
ranja disebut gelombang alfa.

Kalau seseorang menutup ma-  
tanja maka akan ternjata bah-  
wa gelombang2-alfa itu bertam-  
bah kekuatannja. Sebaliknya  
kalau orang itu dengan penuh  
perhatian memandang sesuatu  
maka gelombang2-alfa tadi di-  
blokir. Apa perhubungan anta-  
ra jang satu dan jang lain pa-  
da saat ini belum diketahui,  
namun jang djelas ialah bahwa  
gelombang2-alfa itu rupa2nja  
dapat kita atur sendiri, dan  
djustru pengetahuan inilah  
jang dipakai dalam pertjobaan  
bersangkutan. Dengan menutup  
serta membuka mata orang2 ter-  
sebut dapat menjampaikan kete-  
rangan2 pada computer. Dan pe-  
sawat computer ini dibuat se-  
demikian rupa hingga dapat me-

ngerdjakan tanda2 Morse. Dja-  
di kalau dengan perantaraah  
gelombang2-alfa dikirim titik  
titik serta garis2 kecomputer  
kata bersangkutan dapat die-  
dja sehuruf demi sehuruf. Dan  
titik2 serta garis2 jang di-  
kumpulkan computer itu diubah  
nja mendjadi huruf2 jang da-  
pat dilihat.

Dari Amerika Serikat mari-  
lah kini kita melangkah ke-  
negara Belgia. Tak lama lagi di  
negara itu sebuah computer a-  
kan memainkan peranan penting  
dilapangan pengadilan. Comp-  
uter ini disusun sedemikian ru-  
pa hingga memuat semua undang-  
undang jang berlaku di Belgia  
dan djuga sari keputusan jang  
diambil hakim berdasarkan un-  
dang-undang itu.

Hal ini berarti bahwa tak  
lama lagi para hakim, para pe-  
nuntut umum dan para pengatja-  
ra dengan menekan knop akan  
memperoleh semua keterangan  
jang ingin mereka selidiki un-  
tuk suatu perkara tertentu.  
Penjusunan computer tersebut  
sudah dimulai bulan Djanuari  
tahun ini. Dan djuga bahwa da-

lam waktu singkat computer i-  
tu akan dapat dipskai.

Pembuatan computer itu merupa-  
kan langkah baru kearah pema-  
nginan apa jang oleh para sar-  
djana disebut "bank pengetahu-  
an". Ahli2 dilapangan teknik  
computer ini menduga bahwa pe-  
sawat2 elektronika sematjam  
itu lama kelamaan akan diper-  
gunakan dipelbagai lapangan  
lain. Di Perantjis misalnja  
ada seorang dokter jang sudah  
memakai sebuah computer agar  
supaja tidak ketinggalan da-  
lam mengetahui segala sesuatu  
hal jang baru dilapangan pe-  
kerdjaannja.-

Naskah: Gerton van Wageningen.  
Terdjemahan: Gijs Jochem.

Naskah tjeramah "Ilmu Penge-  
tahuan" tgl. 7 November 1967.

Siaran Indonesia Radio Neder-  
land.

Perhiasan jang indah bagi seseorang laki-laki ada-  
lah kesetian pada djandji.-



# Ruang O.R

Dalam lapangan hidjau jang terus disiram hudjan pada hari2 achir ini, masih sempat djuga POKAN mengadakan pertandingan pertandingan jang tjukup berarti. Dapatkah Kanisius mempertahankan prestasi olahraga nja? Kita semua dapat melihat nja nanti.

Pada saat PEMANTJAR masuk mesin stencil, sore tanggal 7 Maret regu basket Kanisius telah memenangkan pertandingan melawan SMA Pangudi Luhur dengan angka 34-8. Tapi sebelum nja regu SMP Kanisius harus menelan pil pahit dengan dikalahkan 13-22 oleh team basket SMP Pangudi Luhur. Pada pertandingan SMP ini tjukup seru sebab habis hudjan dan pemain ketjil kita belum biasa dilapangan Pangudi Luhur. Djuga basket SMA telah memenangkan pertandingan melawan SMA PSKD dengan angka 25-16 pada tanggal 29 Februari jl. Meskipun suasana keras dan sedikit panas, achirnja selesai djuga dengan persahabatan.

Bola tangan tak ketinggalan undjuk gigi dengan dikalahkan regu PAKRI dengan angka 12-9. Tapi jang unik disini ialah sang tamu memberikan

lentjananja pada pemain2 Kanisius sebagai tanda persahabatan. Djuga tjatur ; telah ada wakil dari SMA Kanisius jang telah mendjadi djuara junior Djaya. Kapankah volley bertanding? Rupanja tanggal 8 Maret team volley telah dikalahkan (kalah psychologis) oleh regu PSKD I dengan angka 3-2. Meskipun pada permulaannja sudah leading 2-1. Djuga basket rance terhadap Franciscus dengan angka 30-19 (manjaaaaaala bob!). Dan kapankah tennis mejadja dan atletik akan dipertandingkan?

Sudah sampaikah Kanisius siap dalam beberapa waktu jad (Mei) menghadapi Pekan Olahraga? Mudah2an dengan akan diadakannja pekan olahraga itu nanti, kanisius dapat mendjadi suatu teladan bagi masa jang akan datang.

Djuga untuk meningkatkan mutu berolahraga, atas hasil angket disarankan memuat tjara tjara berolahraga dsb. Siapakah jang akan mengirimkan tjara jang paling baik sebagai pelopor? Redaksi menunggu!!!!

R E D A K S I .

wk

# SENI: KEBEBASAN.

- Kebebasan adalah barang pribadi.  
Kebebasan adalah pintu terbuka, tetapi jang harus anda lalui.  
Kebebasan adalah tangga, tetapi jang harus anda pandjati.  
Kebebasan tidaklah berarti bahwa anda dapat berbuat se-mau2-nja, tetapi berarti bahwa tak ada barang sesuatu jg meng-halangi anda, untuk mengedjar impian indah anda terlaksana.
- Kebebasan adalah undangan untuk mendjadi kreatif...mengetjat, menjanji, menstung, menulis, membangun menurut kehendak hati anda sendiri.
- Kebebasan adalah hak anda, mendjadi milik anda, untuk berbuat salah, gagal dan mentjoba lagi. Tak ada kegagalan - tanpa tudjuan. Kebebasan selalu memberi anda kesempatan lain.
- Kebebasan adalah berkah jang harus anda bagikan, sebab inilah kesempatan menjerahkan hidup anda untuk mengabdikan pada sesama anda. Buah2 kebebasan tergantung dari: kegiatan antara pikiran, idea dan tjita2 manusia.
- Kebebasan adalah tjakrawala jang luas mengintai dg djangji2. Inilah kuntji untuk ilham jang akan datang. Belunggu jang harus anda patahkan ada ditangan sendiri. Anda mempraktekkan seni Kebebasan bila anda perbuat segala apa jang diberikan oleh Kebebasan.
- Kebebasan adalah Kurnia Tuhan kepada anda. "Dimana ada Roh Tuhan, disanalah ada Kebebasan" demikian kata Santo - Paulus.
- Berterima kasihlah kepada Kebebasan anda. Inilah jang mendjadihidup didunia ini bernilai-berharga.

W.A. PETERSON.

Tanggung djawab adalah kawanmu jang paling baik, meskipun tak banjak orang jang menginsjinja, sebelum hidup mereka berachir.

CIPON  
P.O. No 76 -

# Ruang

Hari - hari telah berlalu  
Flamboyant semi dan gugur lagi  
Akupun masih bisa tertawa  
Tapi kadang terasa kaku

Kunanti datangnja  
Tengisi kesunjian hati  
Jahg bertachta abadi  
Biar tawaku djadi ria

Namun kau tak kundjung tiba  
Bila?  
Dihari esok kunanti lagi

Yoby Lenol IIID Konisius

bila kau ?  
datang ?



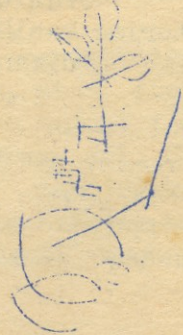
Walau ditutup, dikau  
pasti akan mendjelma  
Tak peduli pakaian  
Aku ingin dunia

Bila ada waktu,  
djangan buang pertjuma.  
Aku dulu,  
sampai menutup mata,  
tak kuasa melihat dikau  
Dusta dalam pelupuk.

Inikah dikau?  
Atau aku jang "dusta" ??

WIENARTO .

# dusta



# Sastra

Pagi tadi kubuka lembaran baru  
pada keindahan mentari dini hari  
dan setjarik surat datang  
hatiku djadi beku dari segala  
matjam lagu dendang

Surat pertama diatas medja  
sampul mungil helaian indah  
penuh aksara ingin berdjumpa

Mentari pagi tinggi diudara  
tapi hati ini masih sadja tanda tanja  
karena sidia jang berpita  
tak pernah bertemu mata

MEMOIR  
SEBUAH  
SURAT  
PERTAMA



SEMORPOER I C.

teriring salan buat Dyah P. di SMP Tarakanita.

## kepedihan

Buat : "nu".

Diperaduan tangis hati ini tergetar  
melekat kata2 keras bagai wadas  
seolah kan retak hati ini  
mengapa tega alirkan mata air  
kepembuluh sungai  
sungai lintasan dipipi?  
Terlala! tega menempel pada pengetjut  
sudah bersalah uraikan takut  
O hati ini teramat gila  
memalukan!  
mana sifat satria berada?  
dilarutan hati ini?



PETUALANG SEPTI  
SMA FONS VITAE.

HASIL :

# SIKET SAHADIAH

PEMANTJAR

1. a. Rubrik jang paling disukai:
    - 1) Tjerita (pendek & bersambung) ..... 50 %.
    - 2) Ruang Humor ..... 40 %.
    - 3) Dunia Ilmu Pengetahuan ..... 40 %.b. Rubrik jang tidak disukai:
    - 1) Kronik Musik ..... 20 %.
    - 2) Usul Usil ..... 20 %.
  2. a. Rubrik jang disarankan untuk dihapuskan:
    - 1) Usul Usil ..... 20 %.b. Rubrik jang disarankan untuk ditambahkan:
    - 1) Ruang Pendidikan.
    - 2) Ruang Tanja Djawab.
    - 3) Tjerita.
    4. Ruang Sahabat Pena.
  3. Pemantjar memenuhi fungsinja sebagai madjalah paladjar:
    - a. S u d a h ..... 40 %.
    - b. B e l u m ..... 60 %.
    - c. Isinja:
      - 1) Tjukup ..... 40 %.
      - 2) Kurang ..... 60 %.
  4. **Sebaiknja bersifat:**
    - a. U m u m ..... 30 %.
    - b. Peladjar ..... 70 %.
  5. a. Penstencilan: B a i k ..... 90 %.
  - b. Illustrasi : B a i k ..... 80 %.
  - c. Lelutjon : B a i k ..... 90 %.
6. S a m p u l :
- a. Setudju dengan bentuk sampul sekarang ..... 70 %.
  - b. Usul: 1) diberi lebih dari 1 warna.
  - 2) diberi foto2.
7. Pelajanan/Pengiriman: memuaskan ..... 80 %.
- W a k t u : dengan teratur ..... 70 %.



8. Kritik terutama ditudjukan pada rubrik:

- |                   |     |
|-------------------|-----|
| a. Usul Usil      | 30% |
| b. Kronik Musik   | 20% |
| c. Ruang Olahraga | 10% |
| d. Kronik         | 10% |

9. Pembatja PEMANTJAR jang terutama: Peladjar.

10. Dari hasil rata2 PEMANTJAR dibatja oleh 6.250 pembatja.

Para Pemenang Hadiah "ANGKET BERHADIAH":

- |                       |                                |
|-----------------------|--------------------------------|
| 1. Iwan Suwandi       | ITIE SMA KANISIUS.             |
| 2. L. Thyssen         | II D SMA KANISIUS.             |
| 3. Ansje/Inge Poluan  | II B SMA ST. THERESIA.         |
| 4. J. Purwanto        | I C <sup>1</sup> SMA KANISIUS. |
| 5. Amat               | ex KANISIUS.                   |
| 6. Elly Jap Thiam Lie | II D SMA BUDI MULIA.           |

Ternjata dari semua angket jang masuk pada kami, hanja 6 jang tjukup baik maka hadiah2 jang telah disediakan kami berikan pada 6 orang tersebut diatas.

Hadiah akan kami berikan pada kesempatan DEBATING CLUB jang ke II.

Redaksi.-

♦♦♦♦♦♦♦♦♦♦♦♦

BERAS - MAHAL.

Polisi : Mana surat S.W.I tahun 1966 ?

Pengemudi Motor : Ini pak.

Polisi : Lampu besar njalah tidak?

Pengemudi Motor : Njalah pak.

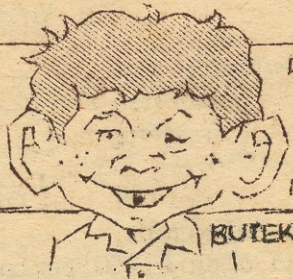
Polisi : Rem belakagnja njalah tidak (Tjari2 salah orang).

Pengemudi Motor : (sudah kesal) Wah pak berhubung beras mahal dan karena tidak makan nasi maka remja tidak makan, O.K. deh ja bye.....

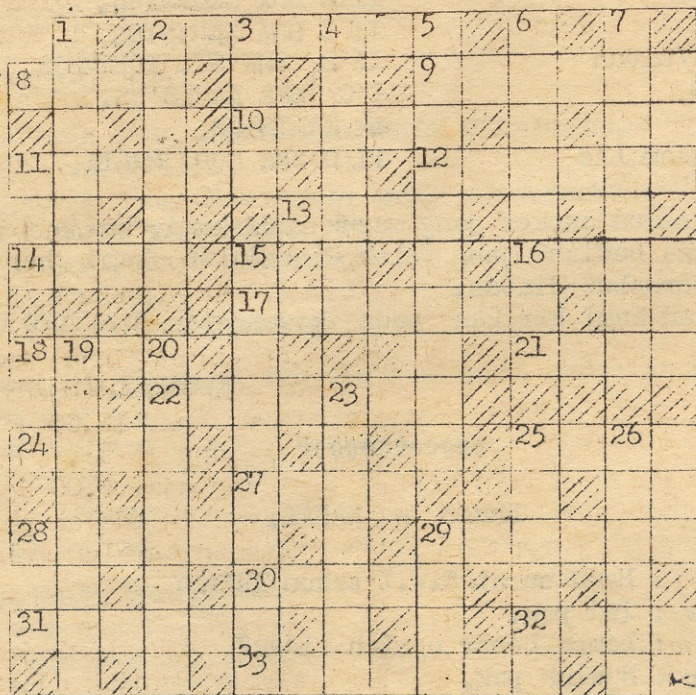
Polisi : Sialan.....

Romeo Lima II-D.

SOME DAYS MUST BE DARK AND DREARY



# P.O no 16



Isilah Pengasah Otak No. 16.-  
(jg. berupa Teka Teki Silang)  
ini dalam bahasa Inggris, ke-  
tjuali No. 33; dalam Bahasa-  
Indonesia. Kirimkan djawaban-  
anda paling lambat 3minggu se-  
telah terbit, disertai kupon:  
Pengasah Otak No. 16.

### Mendatar:

2. Beladjar (Past tense).
8. Tangan ( Tulis dari belak-  
kang).
9. Paskah.
10. Permukaan air.
11. Nama hari.

12. (tanaman, mode, kata2, ide) dari luar negeri.
13. Siput lintah.
14. Per-lahan2
16. Bagian mata (jang berwarna)
17. Alamat (E = T)
18. Tepi (pinggir)
21. Rumah (M = N)
22. Kepusingan
24. Seekor lebah.
25. Sebuah tempat tidur.
27. Nama
28. Patung (E = H)
29. Salah satu diantara dua.
30. Pagi-pagi.
31. Tidak mudah (Y = I)
32. Menurut.
33. Writing (noun)

Menurun:

1. Tahman.
2. Bajangan.
3. Djelek, buruk.
4. Penderita tjatjad.
5. Delegasi
6. Heran.
7. Putusan.
15. Nama djenis thermometer.
19. Nama club jang baru dibentuk baru2 ini di Kanisius
20. Mungkin (adj).
25. Aksi.
26. Sebelas.
29. Mata (plural)

Nah silahkan anda menebak, Pu tarlah otak anda. Kalau belum berhasil boleh buka kamus.

DJAWABAN P.O. No. 15.

Ketika Mr. Seiko terbangun pada malam jang gelap, ia men djalankan kembali arlodjinja jang mati dengan tidak meng ubah djarum arlodjinja dari tempat asalnja, jaitu pk.8.00

Pagi2 ketika ia melihat ar lodji.

Pagi-pagi ketika ia meli hat djam didinding pk. 6.00, ia djuga melihat pada arlodji nja jang semalam telah didja lankannja dan tentunja arlo dji itu tetap "djalan" selama ia tidur kembali.

Mr. Seiko dapat mengetahui dengan tepat bilamana hudjan semalam mulai turun, sebab pa da djam dinding menundjukken

pk. 6.00, arlodjinja menun djulkan pk. 12.00 (Djadi hudjan turun: pk. 12.00 - 8.00. = 4 djam jang lalu).

Sekarang djam 6.00 djadi 4 djam jang lalu adalah pk.2.00 Djadi hudjan semalam mulai tu run pk.2.00.

Dari semua djawaban2 jang kami terima, banjak djuga jg tepat. Maka kami adakan undi an untuk menentukan pemenang nja. Kali ini jang beruntung ialah:

T.M. EVELIN 2y / 13 .  
SMP st. Theresia.

Hadishnja akan kami sampaikan setjepat mungkin.

# Nasibnja Anak malas



Pada hari ulang-tahun KAPPI, murid2 diberitahukan bahwa akan ikut apel ke Senajan. Tetapi kami diharuskan membawa buku2 peladjaran lengkap. Djam pelajaran ke-3 adalah pelajaran menggambar. Aku pikir, pasti berangkat apel ke Senajan sebelumnja pelajaran itu. Djadi aku malas membawa buku gambar jang sedemikian besar. "Terlalu merepotkan", pikirku.

Peladjaran pertama telah lewat dan peladjaran kedua pun hampir selesai. Tetapi kami belum djuga diinstruksikan berangkat ke Senajan. Hatiku makin dag, dig, dug sadja. Takut kalau mendapat "seprootan jang tek enok" dari pak Rahmat guru gambar kami.

Dan betul sadja, pada pelajaran ketiga kami belum pergi djuga. Semakin dingin sadja tanganku ketika melihat pak Rahmat memasuki kelas. "Ah, mungkin kalau aku bilang dakulu sebelum ditegur, tidak akan dihukum." Tapi kenyataanja, terkaanku itu salah. Ada 8 orang anak diantara kami ti-

dak membawa buku gambar. Bukan main marahnja pak Rahmat, kami disuruh menghadap suster dikantornja. Bagaikan serombongan tawanan, berdelapan kami menghadap suster.

Oleh suster kami diberi nasihat jang pandjang lebar. Masih2 kami diberi sehelai kertas gambar, dan diharuskan menyelesaikan disekolah djuga. Sampai dikelas kembali, Pak Rahmat menambahkan lagi hukumanja. Jaitu disuruh menulis "Saja tak akan lupa bawa buku gambar" sebanyak 1.000 kali. "Wactuh....., keok nih!" bisik salah seorang kawanku.

Sedang pelajaran berlangsung, tiba2 kami diinstruksikan agar berbaris dihalaman untuk berangkat ke Senajan. Jah...memang sudah nasib kami harus menerima hukuman. Tjoba kalau berangkatnja lebih pagi, tentu kami tak akan mendapat hukuman.-

Kiriman: Ansk2 di IIA Pas/Pal  
S.M.A. Regina Pacis.

Dengan serbojan:

"Don't be KEOK again".

# KRONIK MUSIK



**B**anjak sekali terdjadi perubahan dalam dunia musik pop internasional setelah satu bulan berlalu. Seperti biasa, rekaman2 baru muntjul menggantikan rekaman-rekaman lama jang telah populer dan sukses lebih dahulu.

Mula2 baik kita tindjau "Disc market" di London, Inggris. Biasanja, sebuah hit mulai muntjul disini, sesudah sukses disini (mendjadi top lebih dari 2 minggu) maka hit tsb. pasti akan sukses pula di-negara2 lain didunia. Segala sangkut paut mengenai "Disc market" ini dapat kita lihat dalam susunan tangga lagu2 (Top Twenty Show). "Disc market" ini banjak sekali men dapat pengaruh dari beberapa hal, a.l. dari film. Ini dapat dilihat dengan berhasilnja Georgie Fame (lihat Peman tjar No.15) menduduki top dengan lagunja: The Ballad of Bonnie & Clyde, jang berirama

blues, bersamaan dengan premiernja film The Ballad of Bonnie & Clyde, sebuah film Western jang dulu pernah beredar sebagai film bisu, dan kini difilmkan lagi dengan tehnik2 modern.

Seminggu kemudian sebuah vocal-group baru jang menamakan dirinja Love Affair dengan lagunja Ever Lasting Love menjisihkan Georgie Fame. Saat itu, tempat kedua diduduki oleh Engelbert Humperdinck dengan Am I That Easy to Forget.

3 minggu lagi sesudahnja, group jang tak asing lagi ja itu Manfred Mann dengan lagunja: "Mighty Queen", setelah sebelumnja menggeser Engelbert Humperdinck; menggantikan Love Affair pada tempat pertama. Ini berarti lagu tsb paling laku dalam "Disc market". Perlu diketahui bahwa lagu "Mighty Queen" ini ditjiptakan oleh komponis-penjanji terkenal dari Amerika:

Bob Dylan.

Dalam "Disc market" di Amerika Serikat, lagu2 jang mendapat pasaran ialah Judy in disguise - John Fred & his Play-Boys Band (jg. djuga berhasi di Inggeris, Australia dan Netherland), Green Tambourine - The Lemmon Pipers dan Walk away Renee - The Four Tops. Sedangkan Top ditempati oleh sebuah group bernama The Four Murrysts jang membawakan lagu instrumental "Love is Blue" (Tjinta adalah Biru) sudah sedjak 3 minggu j.l.

Di negeri Belanda, pesta tradisionil Carnival mempe-ngaruhi "Disc market", sehingga Lagu carnival: Mien waar is m'n feestneus, oleh Toon Hermans berhasil mendjadi Top Disana anda djumpai lagu2 jg. berkedudukan sangat baik dalam popularitas, a.l.: Nights in white satin - The Moody Blues. Dear Eloise - The Hollies, Tin Soldiers - The Small Faces, World - The Bee Gees, She's a rainbow - The Rolling Stones, jang semuanya djuga terdapat dalam "Disc market" Inggeris.

Bulan Oktober '67 j.l., mu lai terkenal group baru: The Foundations, dengan hit pertamanya: Baby, now that I've found you. Group ini sangat istimewa sebab anggota2nja adalah sbb.: 3 orang berasal dari London, 1 dari Jamaica,

1 dari Trinidad, 1 dari Ceylon, 1 dari Rep. Dominica. Tjukup unik bukan, 7 orang dari ber-matjam2 negara dalam 1 group.

The Bee Gees pada akhir Djanuari '68 telah mengeluarkan Long-Play-nja jang kedua setelah "The Bee Gees 1st"; dengan djudul "Horizontal" jg direkam oleh perusahaan Polydor.

Lagu2nja a.l. But he told me; World; With a sun in my eyes.

Djuga Long-Play terbaru dari The Byrds: "The Notorious Byrd Brothers" (CBS). Mulai beredar lagu2nja sebagian besar ditjiptakan oleh trio Jim James McGuinn (Gitar melody, singer), Chris Hillman (rhythm guitar) dan Kevin Kelly (Drum). Lagu2 tsb a.l. Going Back; Dolphins smile; Artificial energy dll.

Lagu2 baru lainnja a.l.: She wears my ring - Solomon King; Fire be gay - The Move; Bend me, shape me - The American Breed; Monterey - Eric Burdon & The Animals; Thank you very much - The Scaffold; Darling / Wild honey - The Beach Boys; New Orleans - Neil Diamond; Suddenly you love me - The Tremolous.

Berita terahir dari "Disc market" Inggeris menjebutkan bahwa "Mighty Queen" telah "meninggalkan" tempat pertama dan mendjadi No.2. Pengganti-

nja? Tunggu sadja Pemantjar No. 17.

Nah itulah tindjauan kita ke "Disc market" dalam bulan ini

Tgl. 16 Pebruari j.l. John Lennon & George Harrisson tiba di New Delhi, India, sedangkan Ringo Starr & Paul Mc Cartney tiba tgl. 20 Pebruari j.l. disana. Mereka semua berkundjung pada guru mereka Ma-

hareshi Mahesa Yogi diperta-paarnja dipegunungan Himalaya. (lihat Pemantjar No. 14).

Berita lain: Tgl. 1 Pebruari j.l, anak pertama dari pasangan Elvis Presley dan Priscilla Beaulieu, lahir; na manja: Lisa Marie.-

Double R. 1-C and  
Mr. Black.-

SOS

## SEKSI KEBUDAJAAN

**K**ita telah memasuki tahun pelajaran 1968 dengan -agak lama ..... hampir bulan.....dan keaktifan belum nampak. Ini memang biasa, sebab keaktifan biasanja memuntjak pada pertengahan tahun dan lama kelamaan reda lagi....untuk menghadapi "kenaikkan" jang sangat diharapkan oleh setiap peladjar.

Tahun ini..... tahun 1968, kami ingin menghidupkan lagi seksi kebudajaan PPSK Kanisius .... jang sebenarnja tidak (belum) mati, tapi "melempem" sadja jang kalau dibiarkan bisa mati!!! Untuk menghidupkan

lagi kami mengadakan penindjauan kegiatan kami tahun lalu, apa kesukarannya, hasilnya, dll kekurangan. Kekurangan pengurus memang banjak.... dan ini dapat diperbaiki, tetapi ada kekurangan jang tidak dapat kami atasi sampai sekarang ialah kekurangan minat dari para "peladjar" sendiri!!!!djuga dari orang tua murid.

Tahun lalu diadakan pementasan drama "Huru Hara di Balai Kota", jang ikut menonton sangat ..."sedikit". Ini berpengaruh bagi para pemain dan pengurus! Kami dapat berpikir

"Buat apa ada lagi, toh tidak ada jang nonton". Mau tak mau kita merasa kalah djuga diban dingkan dengan seksi kesenian kita djaman "dulu". Kita dapat lihat dari peninggalan2 dan peralatan2 dekor jang menimbulkan rasa kagum kita akan ketinggian kebudajaan negara dan bangsa kita abad2 silam. Dan ....orang2 tua murid kita djuga harus mengaku kalah terhadap orang2 tua murid mereka dulu, jang selalu aktif mengikuti kegiatan anak2 nja. Djuga jang penting murid murid sendiri harus mengaku bahwa sifat "masa bodoh" mereka sekarang tak ada pada "masa lampau".

Tahun lalu kita mengadakan daftar edaran untuk mengikuti kegiatan kita ( koor , drama-dan tari). Jang mendaftar lumajan, bahkan ada satu kelas jang mengisi dalam Edaran itu semua muridnja. Tapi jang datang sangat sedikit sekali sehingga kami hanja bisa tertawa dongkol!!!!Sedikit banjak kami tahu apa alasan murid2 tersebut untuk pasif. Ada murid jang malu, ada jang takut dikatakan ambisius , ada jang demikian takutnja "tidak naik" kelas" hingga seluruh masa mudanja dihabiskan dalam kamar beladjar dan banjak lagi alasan lain . Sehingga jang sudah sedikit djadi makin sedikit!!

Atas andjuran P.Pamong ki

ta (P.Tumbuan) kami menjoba mengadakan latihan gabungan dengan seksi kesenian sekolah lain (St. Theresia, St. Maria dan Regina Pacis) jang dimaksudkan untuk menarik minat dan membiasakan pergaulan. Pada masa permulaan jang ikut banjak, tapi setelah diadakan malam perkenalan semangat mulai berkurang dan sampai sekarang.....?????

Menang sulit bagi kami untuk menghidupkan lagi kegiatan kegiatan kami, bahkan "tak mungkin", tanpa bantuan kawan kawan semua. Banjak rentjana kami antara lain mengadakan malam kesenian atau pentas-an drama, tetapi ini semua tidak mungkin tanpa bantuan kawan kawan semua. Ingin kami meneruskan kerdja sama dengan sekolah2 lain , tetapi djika anggota2 dari kita sedikit sekali tentu tak enak bagi sekolah jang kita adjak kerdja sama, dan tak enak pula bagi kita.....PFSK Kanisius. Kerdja sama ini akan berat sebelah , kita mengundang sekolah lain untuk kerdja sama, tetapi kita bersikap seenaknja. Inilah jang tak ingin kita ulangi pada tahun 1968, "tak ingin".... ..tetapi bukan tak mungkin!, karena ini semua djuga tergantung dari minat kawan2 disekolah ini....SMA Kanisius!!

Memang bukan maksud kami untuk mengadjak kawan2 menja-



nji, menari dan bermain drama terus menerus hingga tidak naik kelas!!, bahkan ini sangat kita "takuti" dan disamping itu kami yakin tak ada kawan2 yang mau diadjak begitu (kalau ada kasihan.....)

Kami hanya ingin agar kita mempunyai pengalaman lain di SMA selain beladjar, kita dapat berlatih seminggu sekali, kita mengadakan pentas atau pertunjukan saat2 pelajaran tidak begitu berat (tidak ada ulangan), pendek kata kami akan mengatur supaya kegiatan kita tidak (atau sedikit sekali) mempengaruhi pelajaran.

Sampai sekarang sub-seksi

yang masih ada ialah Koor, Dekorasi dan Drama yang anggota nja sangat sedikit sehingga sukar mengadakan kegiatan. Harus diakui bahwa kerdja pengurus terutama ketua memang kelihatan "ogah2an", ini karena minat yang sangat kurang hingga kami merasa "kerdja pertjuma". Djika pada tahun ini minat untuk mengikuti kegiatan tjukup, semoga ini semua dapat diperbaiki. Sekali lagi untuk ini diperlukan bantuan, bantuan kawan2, bantuan pendidik...terutama bantuan nasihat dan spirit sebab ada juga masa2 "malas" dalam kegiatan ini. Kami akan menunggu dan mentjoba.....

Sie KEBUDAJAAN .

# HITS • PEMANTJAR ?

Berhubung banjarknja permintaan para pembatja untuk menerbitkan sebuah buku kumpulan lagu2 Hits Pemantjar; maka kami pada 5 hari yang akan datang akan mengeluarkan sebuah buku HITS PEMANTJAR no: 1 Maret 1968 Tahun I dan kami akan berusaha menerbitkannja setiap kami mempunyai koleksi lagu2 yang tjukup lengkap untuk dihidangkan bagi penggemar2 musik populer. Buku ketjil ini dapat dibeli pada kawan2 kami yang djuga mengurus madjalah PEMANTJAR disekolah anda masing2 dengan harga Rp 25,-. Djangan sampai kehabisan, sebab kami hanya mempunyai persediaan yang terbatas. Dan djangan lupa buku ketjil ini dihiasi oleh ilustrasi2 dari ilustrator kami yang tjukup bermutu.

R E D A K S I .



"Helo, Sul, apa kabar ni?"

"Oh ane mah baik2 adje. Se karang kita udeh bisa ketemu lagi ane para pembatja buat sedikit ngotjeh2. Tapi ane pi kir pikir ape jang mau kita otjehin ja, Sil?"

"Soal otjehin mah gampang, ape adje kita bisa otjehin. Tapija sekarang kita otjehin perkara2 jang perlu diperhati kan! Itu tuh masa lu kaga tau Sul, difront terdepan keradja an kite tu ade sedikit kegiat an kegiatan. Tau kan ente di bagian atas gedung asrama lagi diadakan pembongkaran setjare besar2an. Dahulunje kite kenal sebagai asrama, tapi ade kabar2nje sekarang mau di djadiin propinsi2 ketjil".

"Ah itu gue tau deh, jang kalo tengah harinja suka bebunji dak dek dok melulu. Ehng itu rada sedikit mengganggu ketenangan propinsi2 jang ade deket situ".

"Biarin deh SUL sedikit ngeganggu, tapi kan demi kepentingan kawan2 sewarga kita jang lain, jang nantinja akan memakai wilajah itu".

"Betul, itu betul banget Sil. Djangan kite inget ame diri kita n'diri adje, tapi ini kan demi kepentingan selu

ruh warga keradjaan.

Setelah membitjarakan hal2 jang sedikit itu si Usil menjarankan agar mereka ngobrol didepan, sebab mungkin dapat mengganggu propinsi2 lainja jang masih kerdja. Mereka ber dua keluar lewat pintu gerbang besar dan duduk dibangku seorang pedagang. Tak salah lagi tukang "Baso Sapi asli", jang sudah termasjur diseluruh keradjaan.

"Eh Sil, ape ente kaga denger rentjana buat pekan olah raga jang akan datang?"

"Ane sih denger adje, tapi kali ini bukan sekolah2 Katolik adje jang ikut. Pokoknje ane denger sekolah2 jang kita undang".

"Ija, katanja sih gitu. Tapi jang penting kan bertanding dengan "persahabatan", djangan pengen suka menang n'diri lalu maemja djadi - nggak sportif".

"Akur deh, suasana "persahabatan harus" dipertahankan - dalam setiap pertandingan!"

"Oh ija Sul, ngomong2 peka re olahraga, gue djadi inget waktu ribut2 dipropinsi I D Tjoba ente tjeritain kedjadiannja. Ane denger2 ade maling ja, ape betul tuh?"

"Ija Sul, kasian deh ade 5 orang warga keradjaan keilang an kemedja dan tjelane pandjangnja. Tjeritanja gini nih ja, hari itu hari Senin tanggal 26 Februari jang lalu, se perti biasa djam kerdja jang ke 5 di ID ialah olahraga. Sudah djadi kebiasaan kite semua musti ganti pakean dikamar mandi asrama. Karena kebetulan lagi udjan, olahraganja dilangsungkan dibangsai senam jang terletak digaris belakangk keradjaan. Dan kebiasaan jang paling djelek dari dulu, kalo pake tu kamar mandi kaga pernah dikuntji, betul adedehm abis djam kerdja ternjanta 5 warga propinsi ID keilangan hartanja. Ade jang kemedjanja lenjap, ade jang tjelana pandjangnja dan jang paling menderita jang dua2nja lenjap beserta isi2 kantongnja. Selidik punja selidik setelah laporan sama jang berwajib ternjata betul2 hilang 4 buah kemedja dan 3 tjelana pandjang serta isi kantong. Apa mau dikata, terpaksa jang keilangan pada pulang tanpa pakean lengkap. Begitulah kedjadiannja, djadi kalo boleh jah, ane mau kasih usul dikit entah diterima atau ngga sih terserah. Gini: misalnja ada orang mau masuk keradjaan pada djam kerdja, dimustikan melapor dulu, kemana ke, pokoknja tjara jang bagus buat men

tjegah tamu2 jang kaga diundang. Kite abaratkan adje kalo kita mau keluar negeri, musti ngelapor dulu, kemane ane ngga tau deh, gitu djuga mau nja kalo masuk ke Kanisius pada djam kerdja.

"Betul Sil, saran ente, kalo kurang baik jah diganti dengan tjara jang lebih baik dan sesuai dengan itu. Ini semua kan untuk kepentingan, ke tentraman rakjat dan keamanan wilajah Kanisius".

"Ah, udah deh, koq perkare nja itu2 melulu, ape kaga ada atjara lain lagi".

"Ape jang baik, ja Sil?"

"Oooo iaja deh, itu tuh. Barang baru deh pokoknja!"

"Barang baru ape?"

"Jailah, masa ente kaga tahu, D.C. tuh!!!"

"Oh, Debating Club ja. Haa itu memang bagus buat kite omongin. Kan tu sore rentjananja mulai djam 19.00, tapi. achirnja baru mulai pk. 19.30 Kaga ape deh, lain kali lebih sempurna!"

"Sul itu sore jang datang sih tjukup banjak, tapi bukan nja pade ngedengerin, malahan pada ngobrol. Betulnja sih ngobrol sih kaga apa2, tapi djangan keliwatan dong. Ape lagi jang ngobrol itu warga2 Kanisius sendiri, kan malu. Akibatnja jang mau ikutin dengan sungguh2 djadi keganggu. Harapan kita agar next time

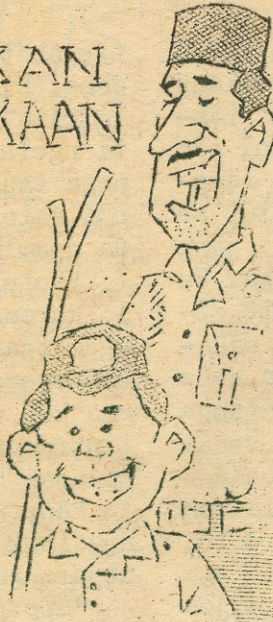
Bersambung kehal 38.

# PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN

**K**ita dalam sekolah telah mendapat pengetahuan dari guru2; juga kita mendapat "se dikit" pendidikan (entah itu achlak, agama atau djasmani); sedang dalam keluarga kita mendapat juga pendidikan yang sangat berguna. Tetapi selain pendidikan didalam lingkungan keluarga dan sekolah

masih terdapat suatu pendidikan diluar ke-dua2nja itu. Di antarannya yang tjukup dikenal adalah pendidikan kepramukaan

Apakah yang akan diberikan oleh kepramukaan kepada pemuda/pemudi kita? Menyang pendidikan ini ditekankan bagi pemuda/i sebab dalam kepramukaan ini kaum muda akan mendapat gemblengan mental, phisic dan pikiran yang nantinja akan digunakan dalam masyarakat. Ahli2 pendidikan melalui Dep. P & K dulu telah menganjurkan, bahkan mewajibkan anak2 dari S.D. sampai mahasiswa untuk menjadi pramuka. Pada permulaan memang banjak sekali (djuga mungkin karena waktu tgl 14 Agustus 1961 diberikan badju seragam kepada 10.000. orang oleh Presiden



waktu itu); tapi sekarang kita melihat adanya kegagalan2 dari pemimpin-pemimpin kepramukaan kita itu. Rentjana2 banjak yang tak terlaksana, bahkan sampai ditinggalkan begitu sadja. Penulis tak akan menghubungkan kegagalan ini dengan faktor faktor lainnja, tapi dalam sanu-bari "koperasi" kita itu mudah2an djuga mengakui keagalannya. Bagaimanakah supaja kegagalan ini tak berlarut2? Ini yang harus kita pikirkan.

Ketika dulu pandu dirubah menjadi pramuka terdjadi heboh. Pramuka sudah berbau pioneer komunis. Anak2 bingung - betul apa tidak jah? Satu faktor inipun sudah mengakibatkan berkurangnya minat pemuda menjadi pramuka. Apalagi setelah mereka sendiri, latihan latihan sudah tak menarik lagi, pemimpin banjak yang timbul padahal itu tak dapat mendidik anak didiknya (meskipun sudah melalui kursus2 Tjadika, Dadika dsb). Seragam yang sudah tak menarik bagi kaum muda yang sudah "madju dalam mode", dasa darma (UU pramuka) yang sukar ditafsirkan, ini membuat anak didik berpikir 2 kali untuk djadi scout yang sedjati.

Djenis seragam diganti dengan jang lebih baik katanja, itu tak mengapa (meskipun sekali lagi terpaksa anak didik dikotjewakan sebab harus mengeluarkan uang lagi). Tapi bagaimanapun kalau jang diganti itu "hati" dari pramuka jang mungkin sudah mendarah daging, sedjak ketjil? UU pramuka (dasar darma) mengalami perubahan dalam kata2nja meskipun djumlahnja tetap 10. Ini ditetapkan oleh Madjelis Pimpinan Nasional (dalam Gerakan Pramuka) jang beranggotakan 45 orang; apakah "janda dan bunda" kita itu sudah tjukup mewakili sekian djuta pramuka?

Para pembatja sekalian, ini semua terdjadi karena permainan politik jang dimasukkan dalam suatu gerakan pendidikan. Penimpin2 pramuka kita banjak jang sebetulnja pemimpin politik, djadi bukan sebagai guru anak didik. Sukarlah melaksanakan rentjana pendidikan bila jang mendjalankan bukan bidangnja. Kita harus salut djuga kepada pemimpin jang menjadari hal ini dan mau terdjun kembali dalam kepramukaan dengan bekal "pandunja". Pernah sampai Mapinas jang dipimpin oleh Hamengku - Buwono IX meletakkan tanggung djawabnja setelah habis masa djabatannja (sebab tak mungkin plan jang direntjanakan - didjalankan oleh orang2 bukan

pandu); dan sampai sekarang kita hanja punja Mapinas jang bersifat sebagai caretaker.

Kanisius sebagai suatu sekolah jang djuga mementingkan pendidikan djuga mempunjai suatu gugus pramuka. Anggauta jang sudah semakin sedikit (djuga terdjadi di-mana2) mendjadikan suatu pertanjaan, si apakah jang salah? Sipemimpin jang gagal membawa anak didik kealam pandu bangsa atau si anak didik jang lebih tertarik pada soal ngebut? Kanisius jang mendjadi salah satu gugus jang terkuat di Djakarta (djuara Djakarta 1966; djuara Djakarta Pusat 1967) dapatkah mempertahankan mutu anak didiknja dalam massa orang mendjadi kemenangan diri sendiri? Insja Allah.

Kita hanja dapat mendoda dan berharap bahwa mutu pramuka dimanapun mendjadi tetap tinggi dengan kerdja sama antara Kita dengan para penuntun itu. Djangan dikira untuk mendjadi penegak itu mudah (di Kanisius lho!!); paling-sedikit harus mendaki gunung satu kali. Dapatkah ini tetap dipertahankan atau haruskah pendidikan kepramukaan kita mati? Kita lihat!!!

EL CHOCLO JUNIOR

(jang tidak bisa memaksa kawanja untuk djadi anggota pramuka).

Sambungan halaman 16:

- Ampun Tuanku, hal itu disebabkan hamba sangat menghormati Tuanku Baginda Radja.
- = Karena menghormatiku?
- Ja Tuanku Baginda Radja, ampun Tuanku, bukankah dalam mata uang itu terlukis gambar Tuanku Baginda Radja. Hamba tidak rela gambar Tuanku bergelimang debu didja

- lan raja. Ampun Tuanku.
- = Oh begitu. Karena kau sangat menghormatiku, maka ha diahmu kutambah dengan 10 kg uang emas lagi.
- Ampun Tuanku, hamba menghaturkan terima kasih jang se besar2nja.
- Kemudian si nelajan pulanglah kerumahnja dengan gembira.

DOUBLE FIVE.



Sambungan halaman 35: Usul Usil.

better. Dan pada jang datang hanja mau ngobrol adje, lain kali kaga usah datang deh! A-kur ngga??"

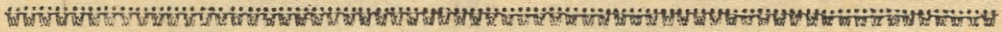
"Nah udeh deh Sil, berhubungan kerdjaan banjak maka ki-

ta tutup obrolan kita. Maklum lah festival2 ulangan".

"Ah, ija deh. Ane djuga pengen beladjer. Sampe ketemu lagi bulan depan ja".

D A A G G G G.....

Mang Usul - Usil.



P I K I I R A N - N E N E K

Seorang nenek jang sudah tua, kelihatannja bukan penduduk kota, rupanja ia datang dari sebuah desa.

Kemudian nenek itu berhenti dimuka tukang las sepeda jang sedang sibuk mengelas sepeda - sepeda.

Tiba2 nenek itu berkata sendirian: "Oh sudah tua kok jaa masih sempat2nja bermain kembang api!!"

Tjahja Murti. (van Lith)

{ S E K A L I sesat; K E D U A tahu }

am I  
that easy  
to  
forget?



They say you've found somebody new  
But that won't stop my loving you  
I just can't let you walk away  
Forget the love I have for you

Guess I could find somebody new  
But I don't want no one but you  
How can you leave without regret  
Am I that easy to forget.

Before you leave me sure you find  
You want his love much more than mine  
Cause I just say we've never met  
Am I that easy to forget

They say you've found somebody new  
But that won't stop my loving you  
How could you live without regret.  
Am I that easy to forget.

(Back to No. 2).

Engelbert Humperdinck.-

# BUNG DAKTUR NGEDJAWAR



Dr. Zhivago I<sub>2</sub> S.U.: Nah, gitu dong kirim karangan lagi. Kedua Mata Armandnja belum dapat kami muat. Djanngan ketjewa ja.

Sik IA: Trims atas djawabanmu dan kirim humor lagi dong.

Amat ex CC: Masih ada perhatian nih. Terima kasih dan selamat atas kemenanganmu.

Ave di S.U.: Ajo kirim lagi, masa hanja sekali.

Ballerina IIIbud S.T.: Kali ini Djumpa dan Pisah mu kami muat. Kirim lagi, Ok?

Riesnawati SMP S.M.: Mana lagi tulisannja. Dan adjak anak2 St. Maria jang lain.

Djuharto IC: Tjoba lagi dan djangan lekas putus asa.

Mesa IIA S.T.: Koq mandeg, tulis lagi, siapa tahu.....

Romeo Lima IID: Nah, ada kema djuan. Tjoba terus dong, djangan suka putus asa.

Dahlia A.W: Kalau diberitahu, sekolah dan kelas anda lebih baik, bukan? Trims ja.

El Shinjora IID: Kenapa dalam mendjawab Angket anda tak tuliskan nama? Bung Daktur djadi bingung deh, lain kali tulis dong. **Selamat** deh atas kemenangan anda.

Henry A. IIIB: Terima kasih atas djawaban angketmu dan

segala kritik2nja. Djangan bosan ja.

ZYBY SMA R. Pacis: Wah, sedap djuga nulis 1.000 kali hukumannja. Kasihan?!?!

Siddhi IID: Kalau ada kesan2 jang lain kirim, ja?

Didi Hendrawan IIIB: Sajang seribu kali sajang. Djawaban sih sudah betul, tapi karena tanpa kupon djadi tidak sjah. Oh, Nasib!????

Elly Yap T.L. IID SMA B.M. : Terima kasih banjak atas perhatianmu terhadap Angket kami. Selamat atas kemenanganmu, sering2 kirim karangan dong. Adjaklah kawan-kawanmu jang lain, kau sebagai pelopornja.

J. Purwanto IC: Rupanja lagi nasib mudjur. Selamat ja, djuga tak lupa trimse.

Mas Tok CC: Siapakah anda? Tulis dong nama dan kelasnja dalam kiriman anda.



Maria Eusebia SPG S.M.: Kirim lagi dong. Djangan lupa?!

Syera Lima IIpas<sub>x</sub> S.U.: Maaf, berhubung sesuatu hal tulisan anda belum dapat di-muat. Kirim lagi deh ja.

Intex IID: Terkenang pada siapa sih, pada PEMANTJAR sadja deh. Kirim terus, Ok.?

Leosecta IIpas<sub>z</sub> S.U.: Sering2 kirim ke PEMANTJAR ja, terima kasih atas kata2 mu-tiara jang kau kirimkan.

Henny IIIpas S.U.: Kalau ngga ada nama samaran pakai Ami go (tanpa nama) adja deh.?

Siti Mudji Fons Vitae: Kirim lagi, ja. Adjak djuga teman2mu jang lain dan terima kasih sebelumnja deh.

Kepada kawan2 jang surat-nja belum terdjawab, Bung Dak-tur harap agar tidak mendjadi ketjewa karenanja. Sebab mung-kin surat kawan2 ada jang ter-lambat datang dimedja redaksi kami, sedang madjalah ini su-dah hampir terbit, atau mung-

kin ter-selip2 dikantor Bung Daktur jang penuh dengan ker-tas-kertas. Maklum toeh.

Kepada kawan2 di Tarakani-ta, Pangudi Luhur, Regina Pa-cis, Fons Vitae, Santa Maria dan Budi Mulia, ajo kirim dju ga karangan ke PEMANTJAR, ma-sa kalah dengan kawan2mu jang di Ursula, Theresia dan Kani-sius. Kami selalu menerima se-mua karangan dari PPSK mana-pun, sekali lagi mengenai di-muat atau tidaknja tentu akan kami pilih dengan se-baik2nja agar merata. Nah, djangan lu-pa tulis surat ja. Apakah itu berupa lagu, sadjak2 atau ben-tuk prosa terserah pada kawan kawan semua. Adioooooosss.....

- BUNG DAKTUR -

angka

Dana : Mir, berapa angka Ilmu Bumi diraportmu?

Emir : Ah itu sih tergantung dari tempat kita melihatnja.

Dana : Apa sih maksudnja?

Emir : Jah, kalau kita lihat dari zenitnja sih sembilan, te-tapi kalau kita lihat dari nadirnja.....

Dana : Jailah, bilang adja kamu dapat enam, pakai susah2 dja-wabnja!

Syera L. SMA St. Ursula.

13 Februari:

Rapat sie Pen dengan sie Publikasi beberapa sekolah untuk membitjarakan penerbitan madjalah disekolah masing2 dan mengenai DEBATING CLUB jad. Tapi sajang jang diundang ada jang tidak hadir.

14 Februari:

Murid2 Kanisius pulang pada pk. 9.15 karena P. Direktur jareg. Hip, hip hurra. Selamat pandjang umur. Sorenja pertandingan basket antara SMP Kanisius lawan SMP XXXV dengan kemenangan tuan rumah 51-8.

17 Februari:

Walaupun lapangan litjin, pertandingan bolatengan antara IIA v.s. IID djadi di langsupkan djuga. Hasilnja 7-3 untuk IIA.

23 Februari:

Sie Pen mempersembahkan se buah film "Our man in Jamaica" khusus bagi siswa2 Kanisius.

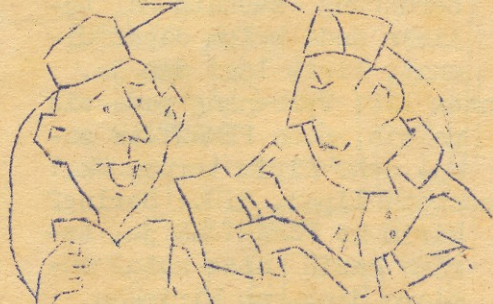
26 Februari:

Kasih, beberapa anak2 kelas ID terpaksa pulang dengan pakaian tidak lengkap karena hilang tertjuri.

29 Februari:

Pertandingan basket antara SMA Kanisius v.s. SMA PSKD jang berachir dengan angka 25-16. Hidup CC. Dan selamat pula atas kemenangan SMA Theresia melawan SMA

# KRONIK



PSKD Dengan angka 14-9.

1 Maret:

Karena sesuatu hal Drumband tidak djadi keluar. Pertandingan bolatengan antara PMKRI v.s. SMA Kanisius dengan didahului pemberian lentjana PMKRI oleh masing2 pemain pada pemain SMA Kanisius. Pertandingan jang tjukup seru itu diachiri dengan angka 9-12 untuk tuan rumah (Kanisius).

2 Maret:

Setelah selesai peladjaran diadakan penjerahan pimpinan sie Sosial pada pimpinan jang baru disertai sedikit atjara ramah tamah.

5 Maret:

Sekali lagi rapat sie Pen dengan sie Pen PPSK lainnja untuk mengintensipkan permadjalah dan DEBATING CLUB.-

Bachelor Boy.

## melengkapi apa jang kurang

pada kesengsaraan Kristus

TUHAN JESUS, pada waktu ini aku menjadi sadar lagi, bahwa aku boleh dan harus mendjalani KehidupanMu sekali lagi . . . . . sampai penghabisan . . . . . djadi djuga dengan Kesengsaraan dan Kematian KudusMu. Karya-Penebusan belum selesai. Kinipun Dikau masih Kristus jang menanggung sengsara, jang masih selalu menang atas kematian dosa. Tetapi karena dalam TubuhMu jang telah dimuliakan itu Engkau tak dapat mederita, maka kesengsaraan Penebusan itu Kaulandjutkan dalam Tubuh gaibMu : kesatuan-jang-hidup dari pada segala orang katolik dengan Dikau.

Tjukup djelaslah kata Rasul Paulus, bahwa kami dipermandikan untuk bersatu dengan kematianMu (Rom. 6 : 3). Djadi aku sebagai anggota Tubuh gaibMu harus melengkapi dengan kesengsaraanku, apa jang Kau sendiri tak dapat menanggungnja lagi.

Aku bersjukur kepadaMu, Jesus, bahwa aku boleh menanggung kesengsaraan karena Engkau dan dengan Dikau dan dalam Engkau.

Kalau aku merenungkan Kesengsaraan kudusMu dalam do'a rosari atau djalan-salib ataupun hanja melihat SalibMu di geredja, didalam kelas atau dalam kamar-ku, maka akan kutimba dari Teladan KepahlawananMu itu kekuatan serta adja-kan untuk menebus saudara-saudaraku

dengan kesengsaraanku . . . . . bersama<sup>2</sup> dengan Dikau serta dengan bersjukur kepadaMu, bahwa aku sendiri telah ter-tebus oleh KesengsaraanMu.

Engkau telah membebankan kelemahan kami atas BahuMu . . . , akupun hendak pula memikul kelemahan saudara<sup>2</sup>ku. Kami telah sembuh oleh bilur<sup>2</sup>Mu . . . . , akupun hendak menjembuhkan saudara<sup>2</sup>ku dengan kesengsaraanku.

Supaja pasti benar, bahwa kesengsaraan-ku itu suka-rela, maka aku tidak hendak menunggu, hingga Engkau menurunkannya, tetapi aku akan menjongsongnja dengan sukarnya, seperti jang Engkau lakukan djuga di Getsemane. Aku hendak mentjari mati-raga didalam masa puasa ini dengan menahan diri tentang makanan dan minuman, dengan memelihara kesopanan dalam bertjara, duduk, berbaring, berlutut . . . dengan keradjinan dalam beladjar, . . . . . dng. tak ber-sungut<sup>2</sup> tentang tjuatja buruk.

Mengurangi merokok : barangkali itu baik djuga . . . . atau mengurangi berdjadjan . . . . . Pemerah bibir kubiarkan dalam latji dan aku mengurangi pergi kebioskop. Dengan ber-dikit<sup>2</sup> demikian aku hendak menjoba melengkapi, apa jang kurang pada KesengsaraanMu, agar bila Engkau menghendaki bagian jang lebih besar, dapat pula aku mengadakannya.

(dari : P'ertjakapan dengan Surga I n 72)

# Bagaimana mendjadi seorang . . . . .

## peladjar jang baik?

Banjak peladjar jang tak tahu bagaimana tjara beladjar jang baik dan teratur sehingga dirinja benar<sup>2</sup> bisa disebut sebagai seorang peladjar jang baik, jang diharapkan oleh orang tua, nusa dan bangsa. Sebenarnja dalam berusaha untuk mentjapai suatu kebaikan itu adalah soal mudah. Hanja soal kemauan jg, sungguh-sungguhlah jang djarang terdapat pada kebanjakan diri peladjar<sup>2</sup>. Kawan<sup>2</sup> akan bisa mendjadi seorang peladjar jang benar benar baik dan bernilai tinggi bwa kawan<sup>2</sup> selalu mengingat dan menurut segala petundjuk<sup>2</sup> jang baik Diantaranja:

1. Lihatlah kembali peladjaran jang baru didapat setelah pulang dari sekolah.
2. Biasakanlah beladjar pada malam hari sekurang<sup>2</sup>nja selama dua djam
3. Djanganlah beladjar atau menghapal sambil tidur-tiduran atau makan makanan seperti katjang, kwatji, kerupuk dll.
4. Usahakanlah untuk tidak mentjontoh soal<sup>2</sup> dari orang lain.

5. Usahakanlah untuk tidak pergi menonton sclain pada malam Minggu atau hari Minggu siang atau pada hari<sup>2</sup> libur lainnja.
6. Djanganlah banjak bergurau dalam kelas dan peganglah teguh segala tata tertib dan etiket sebagai seorang peladjar.
7. Tanjakanlah soal<sup>2</sup> jang tak kita ketahui pada guru atau kawan<sup>2</sup> kita jang lebih pandai.
8. Djanganlah malu kalau merasa diri seorang peladjar jang bodoh tapi beladjarlah lebih giat, karena orang jang pandai itupun asalnja dari jg. bodoh djuga.
9. Djanganlah berlaku som'bung walau pun kita merasa anak jang terpan-dai dula n kelas, tapi bantulah kawan-kawan jang lebih rendah pengetahuanja dari kita.
10. Bentuklah study-club<sup>2</sup> jang baik.

Acirnja marilah kita beladjar radjin<sup>2</sup> dan sungguh<sup>2</sup> hingga tertjapai apa jang kita tjata<sup>2</sup>kan. Selamat beladjar!

### w a n i t a

wanita adalah djenis manusia jang penuh kehalusan dan keindahan. Saking halus dan indahnja maka sedikit tjela akan menghapus seluruh mutunja. (GJW)

### p r i j a

prija adalah djenis manusia jang paling unggul; unggul kuatnja, unggul tje'drisnja, unggul tangkasnja, unggul kuasanja maka djuga kerap kali unggul dosanja. (GJW)

### g a d i s

Memang benar bahwa tidak setiap gadis dikarunia wadjah jang tjantik, tetapi semua gadis diberi kesempatan untuk mendjadi gadis jang menarik. Tjaranja? Kerdjakan ini: ramah tamah, rendah hati, suka merolong, rapi dan radjin. (RBj)

PENDJELASAN TENTANG DEBATING CLUB

Setelah kami melihat suasana dan tanggapan mengenai Debating Club jang pertama, maka terlihatlah banjak sekali kekurangan2nja baik dari tjara2 pelaksanaan sampai tata tertibnja; meskipun banjak djuga kami mendapat sambutan baik atas arena jang baru itu. Dan kami ingin supaja Club ini mendekati pada apa jang kita harapkan, karena itu kami ingin mengadakan perubahan setelah melihat pengalaman jang pertama.

- I. Djumlah undangan akan diperketjil.
- II. Kami memberikan prioritas pada anak2 kelas III SLA Katolik jang serius ingin mengikuti debating.
- III. Karena itu kami memberikan undangan jang terbatas tidak kepada kawan kawan jang mengurus "PEMANTJAR" tetapi pada Ketua PPSK sekolah masing masing jang sedikit banjak mengetahui kawan2nja jang serius. Kalau dapat kami mendapatkan djuga nama2 anak jang akan menghadiri -- Debating dan djuga nama2nja tertulis di-undangan-nja.
- IV. Tentang tjara penjelenggaraan:
  - a. Prasaran: adalah peladjar jang membuka djalan kearah tudjuan dan kesimpulan debating malam itu.
  - b. Moderator: hanja berfungsi sebagai pembimbing prasaran dan waktu debating tak ikut ambil suara ketjuali bila diminta oleh ketua sidang akibat djalan buntu dalam debating. Moderator jang akan me nilai pada achir debating.
  - c. Ketua Sidang: peladjar jang memimpin debating disamping mendjaga ketertiban djalannja sidang.

V. Djalannja sidang debating:

Setelah prasaran habis membawakan prasarannja, akan diberikan istirahat. Kemudian kawan2 jang hadir dapat membuat kelompok2 jang nan tinja akan memberikan pendapat2nja pada debating. Disini ketua sidang jang akan memimpin debating hingga terdapat kesimpulan atau lainnja pada malam itu.

= Untuk memudahkan djalannja debating, kami mengharapkan agar kawan2 datang tepat pada waktunja dan bawalah alat tulis menulis seperlunja.

Dengan begitu mudah2an Debating Club kita akan mendekati pada fungsinja.

Untuk Debating Club ke II akan diadakan pada:

pada: hari Sabtu tanggal 6 April 1968.

djam: 17.30 WIB (tepat).

di : Aula Kolese Kanisius; djl. Menteng Raja 64 Djakarta.

Prasaran ialah sdr. HENRY ATADJAYA jang akan membawakan thema:

"SEDIKIT PEMBITJARAAN MENGENAI MORAL".

Antara lain jang akan dibitjarakan ialah: Pemakaian Gandja dan Hiburan jang sehat.

Undangan dapat diambil (bagi jang serius) pada ketua PPSK masing2 sekolah; ketjuali untuk SMA Kanisius pada: Liem Sian To IIIB.

*Like*

H I T S - P E M A N T J A R .

Berhubung banjakknja permintaan untuk menerbitkan buku lagu, maka 5 hari sesudah PEMANTJAR terbit dapat dibeli buku lagu2 hits Pemantjar jang pertama dengan Harga: 4 Rp 25,- (dua puluh lima rupiah) pada kawan2 dibawah ini:

- 1. R.L. Sonja : II-bud/x SMA St. Ursula.
- 2. Jap Thiam Fu : II-C SMA Budi Mulia.
- 3. Tibetari : II-B/1 SMA St. Theresia.
- 4. M i t r a : III-sos SMA Regina Pacis.
- 5. Endang Atmiarti : II-sos/2 SMA Fons Vitae.
- 6. Maureen : III SMA Tarakanita.
- 7. Meiliyn : I SPG St. Maria.

TO LOVE SOMEBODY?  
HOLIDAY?  
*(Handwritten signature)*

Untuk Kanisius langsung berhubungan dengan Redaksi Pemantjar.

Untuk kawan2 di SMP dapat langsung menghubungi Redaksi Pemantjar atau pada kawan2 jang mengurus PEMANTJAR disekolah masing2.

Segala pertanjaan jang berhubungan dengan hal2 tsb diatas supaja langsung menghu -